BAB V  
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan skripsi ini adalah:

1. Strategi optimalisasi PAK bagi pembentukan kepribadian murid di SDN 166 Pangleon Kec. Rantetayo berada pada kategori cukup baik atau 24,24% dan pembentukan kepribadian murid juga pada kategori cukup baik atau 20,88%.
2. Faktor-faktor yang menghambat pembentukan kepribadian murid murid di SDN 166 Pangleon Kec. Rantetayo antara lain: guru agama Kristen kurang memberi perhatian terhadap masalah-masalah tingkah laku yang dialami murid di lingkungan sekolah, murid kurang mampu menyerap pengetahuan mengenai pembentukan karakter Kristiani dan menerapkannya sehari-hari, guru agama Kristen kurang mampu menerapkan metode belajar yang membuat murid termotivasi untuk belajar membentuk pribadi yang positif, guru agama Kristen kurang mampu meningkatkan kemampuannya dalam memberi pemahaman pendidikan karakter Kristiani bagi murid, guru agama Kristen kurang mencari tahu dengan bertanya kepada murid mengenai terpenuhi atau tidak kebutuhan rohani mereka di rumah, murid lebih mengutamakan perkawanan di lingkungan sekolah sehingga orang tua tidak dapat membantu memecahkan masalah mereka ketika menghadapi persoalan- persoalan pribadi, kekurangakraban antara murid dengan guru agama Kristen, dan pendidikan rohani di sekolah kurang sejalan dengan pendidikan rohani di rumah.

B. Saran — Saran

Saran-saran penulis bagi pembaca sebagai berikut:

1. Hendaknya optimalisasi PAK dapat diwujudkan oleh guru-guru PAK untuk membantu pembentukan kualitas pribadi Kristiani murid dan mampu mengarahkan murid melalui kualitas pribadinya kepada hal-hal yang menyenangkan hati Tuhan.
2. Hendaknya orang tua terlibat secara aktif dalam pembentukan kepribadian Kristiani murid melalui pendidikan rohani yang dilakukan di rumah.
3. Hendaknya pihak sekolah dan gereja dapat bekeijasama untuk memikirkan cara pendekatan dalam mendidik/ membentuk kepribadian murid di SDN 166 Pangleon Kec. Rantetayo.